

PENGARUH DIVERSIFIKASI PRODUK, PERPUTARAN MODAL KERJA DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS

La Sudarman

Program Studi D4 Manajemen Pemasaran Internasional Jurusan Ekonomi dan Bisnis Politeknik Baubau
sudarmanla132@gmail.com

ABSTRACT

Competition in the business world in Indonesia is experiencing rapid development along with the times, especially the transition from the era of globalization to the era of digitalization. Telecommunications companies are business entities engaged in Information and Communication Technology (ICT) services and telecommunications networks in Indonesia. This study aims to analyze product diversification, working capital turnover and firm size on the profitability (ROA) of telecommunications sub-sector companies for the period 2016-2021. The sample in this study is the telecommunications sub-sector companies. This research uses multiple linear regression analysis method with the help of eviews version 9. The independent variables in this study are product diversification, working capital turnover and company size, and the dependent variable is profitability (ROA). The results show that partially product diversification has an effect on profitability, working capital turnover has no effect on profitability (ROA) and firm size has a significant negative effect on profitability (ROA) in telecommunications sub-sector companies for the 2016-2021 period.

ABSTRAK

Persaingan dalam dunia bisnis di Indonesia mengalami perkembangan pesat seiring dengan perkembangan zaman, utamanya zaman transisi dari era globalisasi menuju era digitalisasi. Perusahaan telekomunikasi merupakan badan usaha yang bergerak dibidang jasa layanan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) serta jaringan telekomunikasi di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis diversifikasi produk, perputaran modal kerja dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas (ROA) perusahaan subsektor telekomunikasi periode tahun 2016-2021. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan subsektor telekomunikasi. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda dengan bantuan program eviews versi 9. Variabel independen dalam penelitian ini adalah diversifikasi produk, perputaran modal kerja dan ukuran perusahaan, serta variabel dependen yaitu profitabilitas (ROA). Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial diversifikasi produk berpengaruh terhadap profitabilitas, perputaran modal kerja tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) dan ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan subsektor telekomunikasi periode 2016-2021.

Kata kunci: diversifikasi produk; perputaran modal kerja; profitabilitas; ukuran perusahaan

1. PENDAHULUAN

Setiap unit bisnis dibentuk dengan tujuan untuk memperoleh laba dan profit yang optimal, demi menjaga kelangsungan hidup perusahaan hingga masa yang akan datang. Profitabilitas merupakan suatu ukuran kinerja perusahaan, dimana rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu. Tingkat profitabilitas perusahaan menjadi hal utama untuk kelangsungan perusahaan serta menjadi bahan pertimbangan para investor dan kreditur untuk menanamkan modal Astuti dan Indarto (2020).

Hingga saat ini di Indonesia terdapat enam operator seluler yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Diantaranya: Bakrie Telecom Tbk, PT XL Axiata Tbk, Smartfren Telecom Tbk, Indosat Tbk, Jasnita Telekomindo Tbk, dan Telekomunikasi Indonesia Tbk. Perkembangan sektor telekomunikasi yang sangat pesat juga didukung oleh kemajuan teknologi informasi dan komunikasi. Kebutuhan masyarakat akan gaya hidup yang serba digital serta kemudahan dalam berkomunikasi, membuka peluang besar bagi emiten sektor telekomunikasi

untuk memperoleh keuntungan yang lebih optimal. Berdasarkan data survei diatas, sektor telekomunikasi meningkat setiap tahunnya. Namun, beberapa perusahaan telekomunikasi hanya mengalami peningkatan pendapatan, tetapi tidak mengalami peningkatan profitabilitas.

Sebagai salah satu pemangku kepentingan, para manajer perusahaan dituntut untuk menciptakan inovasi dalam mengembangkan bisnisnya, sehingga dapat meningkatkan profitabilitasnya. Strategi diversifikasi atau perluasan segmen usaha perusahaan merupakan salah satu faktor yang memberikan kontribusi terhadap profitabilitas perusahaan. Strategi diversifikasi diterapkan dengan membuat usaha baru, memperluas lini produk, menjangkau lebih jauh wilayah pemasaran, membuka unit cabang baru, serta membuat produk baru yang dengan terobosan yang unik. Namun, keputusan untuk menambah segmentasi bisnis melalui diversifikasi tentunya membutuhkan dana tambahan (Putranto, 2019). Penelitian yang dilakukan oleh Sari (2017) menunjukkan bahwa variabel diversifikasi tidak berpengaruh terhadap

profitabilitas. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Sinarti & Darmajati, 2019) bahwa diversifikasi berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas.

Perputaran modal kerja menunjukkan berapa banyak penjualan yang mampu dihasilkan oleh perusahaan dari setiap modal kerja yang digunakan, diharapkan bahwa perusahaan dapat memaksimalkan penjualan dengan biaya yang minimal. Keputusan yang diambil harus tepat dan sesuai dengan kebutuhan perusahaan, dikarenakan jika terjadi kelebihan atau kekurangan dana akan mempengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan (Ulfa, 2020). Penelitian yang dilakukan oleh (Cahyani 2020) dan (Maning 2018) menyatakan bahwa perputaran modal kerja berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas.

Jumlah aset perusahaan merupakan salah satu faktor yang juga diyakini dapat mempengaruhi tingkat profitabilitasnya. Umumnya, perusahaan dengan jumlah aset yang besar memiliki akses yang besar pula untuk mendapat pendanaan dari berbagai sumber dibanding dengan perusahaan yang skalanya kecil, sehingga untuk memperoleh pinjaman dari kreditur akan lebih mudah. Tingkat kepercayaan investor dapat diukur melalui ukuran perusahaan, semakin besar perusahaan semakin dikenal oleh masyarakat, perusahaan yang memiliki total aktiva tinggi lebih menarik investor untuk memberikan modal (Santini dan Baskara, 2019). Hasil penelitian (Lontoh et al., 2019) menemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Diversifikasi produk merupakan suatu strategi yang dilakukan perusahaan dalam rangka memenuhi permintaan dan kebutuhan konsumen melalui penganekaragaman produk untuk meningkatkan pertumbuhan, penjualan, serta profitabilitas perusahaan dengan menciptakan produk atau jasa baru (Hermawan, 2015). Strategi diversifikasi produk adalah suatu upaya mencari dan mengembangkan produk atau pasar yang baru, atau keduanya, dalam rangka mengejar pertumbuhan, peningkatan penjualan, profitabilitas dan fleksibilitas (Tjipjono, 2007).

Dengan melakukan diversifikasi produk, suatu perusahaan dapat mengandalkan berbagai produk, sehingga apabila suatu produk mengalami penurunan pendapatan, maka dapat diatasi oleh produk yang lainnya.

Perputaran modal kerja atau working capital turnover adalah suatu rasio yang digunakan dalam mengukur keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu. Dalam arti, berapa banyak modal kerja berputar selama suatu periode tersebut (Santoso, 2013).

Periode perputaran modal kerja dimulai dari saat kas pertama kali diinvestasikan kedalam komponen-komponen modal kerja, hingga kembali lagi menjadi kas. Semakin singkat periode tersebut berlangsung, berarti makin cepat perputaran atau semakin tinggi tingkat perputarannya, begitupun sebaliknya (Keprmareni, 2019). Lamanya periode perputaran modal kerja bergantung pada berapa lama periode perputaran dari masing-masing komponen modal kerja tersebut.

Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara antara lain dengan total aktiva, log size, nilai pasar saham, dan lain-lain (Prasetyorini, 2013). perusahaan-perusahaan besar mempunyai lebih banyak sumberdaya untuk meningkatkan nilai perusahaan karena memiliki akses yang lebih baik terhadap sumber-sumber informasi eksternal dibandingkan dengan perusahaan kecil (Yunita, 2011). Selain itu ukuran perusahaan turut menentukan tingkat kepercayaan investor.

Semakin besar perusahaan, maka semakin dikenal oleh masyarakat yang artinya semakin mudah untuk mendapatkan informasi yang akan meningkatkan nilai perusahaan (Prasetyorini, 2013). Perusahaan yang tumbuh cepat juga menikmati keuntungan dari citra positif yang diperoleh, akan tetapi perusahaan harus ekstra hati-hati, karena kesuksesan yang diperoleh menyebabkan perusahaan menjadi rentan terhadap menurunnya profitabilitas (Prasetya et al., 2014).

Profitabilitas adalah salah satu faktor yang menciptakan nilai masa depan untuk menarik investor baru (Tahir & Razali, 2011). Rasio profitabilitas merupakan sekelompok rasio yang menunjukkan gabungan efek-efek dari likuiditas, manajemen aktiva, dan hutang pada hasil-hasil operasi (Brigham, 2011). Rasio profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari kegiatan bisnis yang dilakukan. Hasilnya, investor dapat melihat seberapa efisien perusahaan menggunakan asset dan dalam melakukan operasinya untuk menghasilkan keuntungan (Mardiyati, 2012).

Adanya kecenderungan pasar yang potensial memberikan peluang untuk mendapatkan market share yang lebih kompetitif, membuat bauran produk justru membentuk konsentrasi pada produk tertentu saja. Hal ini menjadi penyebab perusahaan tidak mengambil kesempatan untuk memperoleh pendapatan dari lini lainnya agar dapat menutupi (offset) kerugian pada produk utama sehingga dapat menghindarkan kerugian yang lebih besar (Singh, Davidson dan Suchard, 2003) dalam (Sinarti & Darmajati, 2019). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sinarti & Darmajati (2019), menemukan bahwa diversifikasi berpengaruh negative terhadap profitabilitas. Hasil penelitian berbeda dengan yang

dilakukan oleh Suryanto & Nasrulloh (2016) menemukan bahwa diversifikasi produk tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Dari kontradiksi hasil hasil penelitian terdahulu tersebut, hipotesis kesatu (H1) dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

H1 : Diversifikasi produk berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas

Ada tiga komponen modal kerja yaitu kas, piutang, dan persediaan. Ketiga komponen modal kerja tersebut dapat dikelola dengan cara yang berbeda untuk memaksimalkan profitabilitas perusahaan (Lazaridis & Tryfonidis, 2006).

Perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanamkan dalam piutang ini berputar dalam satu periode. Semakin tinggi rasio menunjukkan bahwa modal kerja yang ditanamkan dalam piutang semakin rendah (dibandingkan dengan rasio tahun sebelumnya) dan tentunya kondisi ini bagi perusahaan semakin baik (Kasmir, 2012) dalam (Wirasari & Sari, 2016).

Penelitian yang dilakukan oleh (Wirasari & Sari 2016) menemukan bahwa perputaran modal kerja berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Ferdian 2019) menemukan bahwa perputaran modal kerja tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Dari kontradiksi hasil hasil penelitian terdahulu tersebut, hipotesis ketiga (H2) dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

H2 : Perputaran modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas

Semakin besar suatu perusahaan tercermin dari jumlah aset yang dimilikinya, perusahaan yang tidak mampu mengelola asetnya akan berdampak pada turunnya profitabilitas sehingga tidak dapat menarik minat investor (Ulfa, 2020). Perusahaan dengan ukuran besar dianggap mempunyai risiko yang lebih kecil, karena perusahaan dengan ukuran besar dianggap lebih memiliki akses ke pasar modal sehingga lebih mudah untuk memperoleh tambahan dana yang kemudian dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan (Sukmayanti & Triaryati, 2018).

Hasil penelitian sebelumnya oleh Lontoh et al., (2019) bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan hasil penelitian dari Santini dan Baskara (2018) bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Dari kontradiksi hasil hasil penelitian terdahulu tersebut, hipotesis keempat (H3) dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

H3 : Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas

3. METODOLOGI

Data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini melibatkan informasi kuantitatif berupa angka-angka yang diolah dengan bantuan program Eviews versi 9. Obyek penelitian ini adalah perusahaan sub sektor telekomunikasi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan mengumumkan laporan fiskal tahun 2016-2021. Penelitian ini fokus untuk mengungkapkan pengaruh tiga variabel independen, yaitu diversifikasi produk (HERF/HHI), perputaran modal kerja dan ukuran perusahaan (*size*) terhadap satu variabel dependen, yaitu kinerja keuangan bank atau profitabilitas (ROA). Definisi operasional, indikator, dan skala pengukuran variabel dijelaskan pada Tabel 1 berikut:

Tabel 2 Devinisi Operasional Variabel

Variabel	Pengukuran	Sumber
Dependent Variabel		
<i>Return on Asset</i> (ROA)	HERFit = (Ssale/Sales) ²	(Kurniasari, 2011)
Independent Variabel		
Perputaran Modal Kerja	Perputaran Modal Kerja = $\frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Modal Kerja}}$	(Kasmir, 2011)
Ukuran perusahaan (<i>size</i>)	Size = Log Natural (Total Aset)	(Kasmir, 2011)
Profitabilitas (ROA)	ROA = $\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$	(Kasmir, 2011)

Sumber : Data diolah, 2022

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 2. Statistik Deskriptif

	Profitabilitas	Diversifikasi Produk	Perputaran Modal Kerja	Ukuran Perusahaan
Minimum	-3.266680	0.179930	-43.59463	21.81819
Maximum	6.471530	0.579100	58.79740	33.15017
Mean	-0.064181	0.478416	-0.266625	30.54309
Std. Dev.	1.422327	0.135707	15.86051	2.697869
Observations	30	30	30	30

Sumber: Data Diolah 2022

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa variabel diversifikasi yang diprosikan dengan indeks Herfindahl (HHI), memiliki nilai minimum 0,179930 dan maksimum 0,579100. Nilai rata-rata (mean) sebesar 0,478416 serta nilai standar deviasi sebesar 0,135707. Dari data tersebut, dapat dilihat bahwa nilai rata-rata lebih kecil dibandingkan nilai standar deviasi maka variabel diversifikasi produk dapat dikatakan bervariasi.

Perputaran modal kerja yang diprosikan dengan WCT, memiliki nilai minimum -43,59463 dan nilai maksimum 58,79740. Untuk nilai rata-rata (mean) sebesar -0,266625 serta nilai standar deviasi sebesar 15,86051. Dari data tersebut, dapat dilihat bahwa nilai rata-rata lebih kecil dibandingkan nilai standar deviasi maka variabel perputaran modal kerja dapat dikatakan bervariasi.

Ukuran perusahaan yang diprosikan dengan LN total aset, memiliki nilai minimum 21,81819 dan nilai maksimum 33,15017. Nilai rata-rata (mean) sebesar 30,54309 serta nilai standar deviasi sebesar 2,697869. Dari data tersebut, dapat dilihat bahwa nilai rata-rata lebih besar dibandingkan nilai standar deviasi maka variabel ukuran perusahaan dapat dikatakan kurang bervariasi.

Profitabilitas yang diprosikan dengan ROA, memiliki nilai minimum -3,266680 dan nilai maksimum 6,471530. Nilai rata-rata (mean) sebesar -0,064181 serta nilai standar deviasi sebesar 1,422327. Dari data tersebut, dapat dilihat bahwa nilai rata-rata lebih kecil dibandingkan nilai standar deviasi maka variabel profitabilitas dapat dikatakan bervariasi.

Uji Asumsi Klasik dilakukan untuk menentukan apakah data penelitian memiliki residu yang berdistribusi normal dan bebas dari permasalahan heteroskedastisitas, multikolinearitas, dan autokorelasi.

Tabel 3. Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik	Metode	Sig.	Kesimpulan
Uji Normalitas	Jarque-Bera	0,067	Data terdistribusi normal
Uji Multikolinearitas	Toleranc e & VIF	<0,90	Tidak terdapat gejala multikolinearitas
Uji Heteroskedastisitas	Uji Park	Probabilit as >0,05	Tidak terdapat gejala heteroskedastisitas
Uji Autokorelasi	Durbin Watson	1,9072	Tidak terjadi autokorelasi

Sumber : Data diolah 2022

Dari tabel 4, model regresi diketahui telah lolos dari semua uji asumsi klasik.

Analisis ini digunakan untuk memprediksi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat saat variabel bebas mengalami perubahan.

Tabel 4. Hasil Analisa Regresi Berganda

Variable	Coefficient
C	83.66354
Diversifikasi Produk	2.578671
Perputaran Modal Kerja	-0.001509

Ukuran Perusahaan	-2.732242
-------------------	-----------

Sumber : Data diolah 2022

Tabel 4, menyajikan model persamaan regresi berganda:

$$Y = 83,66354 + 2,578671X_1 - 0,001509X_2 - 2,732242X_3$$

Nilai konstanta (constant) bertanda positif 83,66354 berarti bahwa, apabila variabel diversifikasi produk, perputaran modal kerja dan ukuran perusahaan tidak ada perubahan atau sama dengan nol, maka akan meningkatkan profitabilitas (ROA) sebesar 83.76364.

Koefisien regresi Diversifikasi Produk dengan indeks Herfindahl (HHI) sebesar 2.578671 menunjukkan bahwa, jika variabel Diversifikasi Produk mengalami kenaikan sebesar satu satuan, maka akan meningkatkan profitabilitas (ROA) sebesar 2.578671 dengan asumsi variabel lain bernilai konstan.

Koefisien regresi Perputaran Modal Kerja (WCT) sebesar -0.001509 yang menunjukkan bahwa, jika variabel Perputaran Modal Kerja (WCT) mengalami kenaikan satu satuan, maka akan menurunkan profitabilitas (ROA) sebesar 0.000509 dengan asumsi variabel lain bernilai konstan.

Koefisien regresi Ukuran Perusahaan (Total Aset) sebesar -2.732242 menunjukkan bahwa jika variabel Ukuran Perusahaan (Total Aset) mengalami peningkatan sebesar satu satuan, maka akan menurunkan profitabilitas sebesar 2.741142 satuan, dengan asumsi bahwa variabel yang lainnya dianggap bernilai konstan.

Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi

R-squared	0.748526	Mean dependent var	-0.05618
Adjusted R-squared	0.752828	S.D. dependent var	1.554337

Sumber : Data diolah 2022

Nilai adjusted R-Square sebesar 0.652727. Hal ini mengandung arti bahwa variabel independen Diversifikasi Produk, Perputaran Modal Kerja dan Ukuran Perusahaan secara bersama-sama mampu mempengaruhi profitabilitas sebesar 75,28%. Sedangkan 24,72% dipengaruhi oleh faktor yang tidak diteliti

Tabel 6. Uji F

F-statistic	7.813470
Prob(F-statistic)	0.000076

Sumber : Data diolah 2022

hasil uji signifikansi variabel independen terhadap variabel dependen yang menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,000076, dimana nilai

signifikansi ini lebih kecil dari 0,05 (0,000076<0,05). Hal ini berarti bahwa, secara simultan variabel diversifikasi produk, perputaran modal kerja dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap profitabilitas.

Tabel 7. Uji t

Variable	Coefficient	t-Statistic	Prob.
C	83.66354	7.8860648	0.000
Diversifikasi Produk	2.578671	1.282302	0.0246
Perputaran Modal Kerja	-0.001509	-0.057885	0.9553
Ukuran Perusahaan	-2.732242	-7.826273	0.000

Tabel 7 memperlihatkan nilai signifikansi diversifikasi produk dan ukuran perusahaan adalah sebesar 0,000; 0,0246; dan nilai signifikan perputaran modal kerja tidak signifikan sebesar 0,955. Sedangkan nilai koefisien regresi berturut-turut sebesar 2,578; -0,0015; dan -27332.

Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa diversifikasi produk berpengaruh positif terhadap profitabilitas, perputaran modal kerja tidak berpengaruh terhadap variabel profitabilitas, dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap variabel profitabilitas

Hasil uji pada hipotesis pertama dapat diterima karena menunjukkan diversifikasi produk berpengaruh terhadap profitabilitas. Dengan adanya diversifikasi, muncullah kecenderungan pasar potensial memberikan peluang untuk mendapatkan *market share* yang lebih kompetitif, membuat bauran produk justru membentuk konsentrasi pada produk tertentu saja (Sinarti & Darmajati, 2019).

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian sebelumnya oleh (Sukmayanti & Triaryati, 2018) yang menyatakan diversifikasi produk tidak terhadap profitabilitas (ROA). Sebaliknya, penelitian ini bertentangan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Suryanto & Nasrulloh 2016) menemukan bahwa diversifikasi produk tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Hasil uji pada hipotesis kedua tidak dapat diterima karena menunjukkan bahwa perputaran modal kerja tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Piutang timbul ketika perusahaan menjual barang dan jasa secara kredit, piutang meliputi semua tagihan dalam bentuk utang kepada perorangan badan usaha atau pihak tertagih lainnya, dalam hal ini semakin besar piutang semakin besar pula kebutuhan dana yang ditanamkan pada piutang dan semakin besar piutang maka semakin besar pula resiko yang akan timbul, disamping akan

memperkecil profitabilitas dari piutang yang tidak tertagih (Tiong, 2017).

Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Ferdian 2019) menemukan bahwa perputaran modal kerja tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Sebaliknya, penelitian ini bertentangan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Wirasari & Sari 2016) menemukan bahwa perputaran modal kerja berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Hasil uji pada hipotesis ketiga dapat diterima karena menunjukkan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas. Perusahaan yang lebih besar akan semakin mudah untuk mendapatkan dana eksternal berupa hutang dalam jumlah yang besar sehingga akan membantu kegiatan operasional perusahaan dan menyebabkan produktivitas perusahaan meningkat sehingga profitabilitas perusahaan akan meningkat pula (Putra & Badjra, 2015).

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian sebelumnya oleh (Lontoh et al., 2019) bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan hasil penelitian ini bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan (Santini dan Baskara, 2018) bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

5. PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dari hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa:

1. Diversifikasi produk berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Dengan diversifikasi muncul kecenderungan pasar potensial karena semakin banyak ragam produk yang ditawarkan kepada konsumen, sehingga dapat meningkatkan profitabilitas.
2. Perputaran modal kerja tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Piutang muncul akibat dari penjualan secara kredit sehingga meningkatkan resiko piutang tidak tertagih yang akan berdampak pada menurunnya profitabilitas.
3. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas. Perusahaan besar dengan mudah mendapatkan dana eksternal berupa hutang dalam jumlah yang besar sehingga akan membantu kegiatan operasional perusahaan dan menyebabkan produktivitas perusahaan meningkat sehingga profitabilitas perusahaan akan meningkat.

5.2. Saran

Untuk penelitian selanjutnya, para peneliti dapat menggunakan variabel intervening atau memoderasi variabel yang tidak signifikan dalam penelitian ini. Atau menambahkan variabel lain

diluar penelitian ini. Peneliti selanjutnya juga bisa mengganti objek penelitian seperti pada subsektor otomotif, obat-obatan, perusahaan yang terindeks LQ 45, terindeks Kompas 100 atau objek lainnya yang berkaitan dengan laporan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, Fitri dan Indarto, R. (2020). Pengaruh Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Food & Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2015. *Cakrawangsa Bisnis*, 1, 2721–3102.
- Brigham, E. F. dan J. F. H. (2011). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, Edisi (11th ed.). Salemba Empat.
- Cahyani, R. A. (2020). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Likuiditas, Solvabilitas Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*.
- Fitri Prasetyorini, B. (2013). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Price Earning Ratio Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 1(1), 183–196.
- Hermawan, L. (2015). Dilema Diversifikasi Produk: Meningkatkan Pendapatan Atau Menimbulkan Kanibalisme Produk? *Jurnal Studi Manajemen*, 9(2), 142–153.
- Indah Yunita. (2011). *Analisis Profitabilitas, Pengaruh Kebijakan Utang, Kebijakan Dividen, Size, dan Mekanisme Governance, Good Corporate Perusahaan, Terhadap Nilai Perusahaan, (Studi Kasus Pada Di, Manufaktur yang Terdaftar Periode, Bursa Efek Indonesia Semarang:, 2005-2010)*. Universitas Diponegoro.
- Kasmir. (2011). *Analisis Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada.
- Keprmareni, A. Y. & P. (2019). *Manajemen Keuangan Jendela Pengelolaan Bisnis*. CV. Noah Aletheia.
- Kurniasari, S. E. (2011). Pengaruh Diversifikasi Usaha Terhadap Kinerja Perusahaan Yang dimoderasi oleh Kepemilikan Manajerial. *Jurnal Akuntansi*, 5, 1–9.
- Lazaridis, I., & Tryfonidis, D. (2006). “ The relationship between working capital management and profitability of listed companies in the Athens Stock Exchange .” *Journal of Financial Management and Analysis*, 30(76), 1–12.
- Lontoh, G. C. I., Rate, P. van, & Saerang, I. S. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Kepemilikan Institusional Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Industri Keuangan Non Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(3), 4154–4163.
- Maming, R. (2018). Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Manajemen*, 4(2), 37–42.
- Mohd Tahir, I., & Razali, A. R. (2011). The Relationship Between Enterprise Risk Management (Erm) and Firm Value: Evidence From Malaysian Public Listed Companies. *International Journal of Economics and Management Sciences*, 1(2), 32–41.
- Prasetya, T. E., Tommy, P., & Saerang, I. S. (2014). Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Risiko Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar di BEI. *Ukuran... Jurnal EMBA*, 8792(2), 879–889.
- Putra, A., & Badjra, I. (2015). Pengaruh Leverage, Pertumbuhan Penjualan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas. *Pengaruh Leverage, Pertumbuhan Penjualan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas*, 4(7), 249411.
- Putranto, P. (2019). *Pengaruh Strategi Diversifikasi , Leverage , dan Inflasi Terhadap Profitabilitas Perusahaan Food & Beverage*. 4(2), 185–198.
- Redho Refdi Ferdian. (2019). Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas pada Koperasi Karyawan Bank Bukopin Pekanbaru Periode 2012-2018. *JOM Fisip*, 2(2), 1–13.
- Santini, Ni Luh Komang Anik dan Baskara, I. G. K. (2019). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Tekstil dan German. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 7, 7132–7162.
- Santini, N. L. K. A., & Baskara, I. G. K. (2018). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Tekstil Dan Garmen. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 7(12), 6502. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2018.v07.i12.p05>
- Santoso. (2013). Modal, Perputaran Dan, Kerja Piutang, Perputaran Profitabilitas, Terhadap Pt, Pada Persero, Pegadaian. *Jurnal EMBA*, 1(4), 1581–1590.
- Sari, N. P. (2017). *Pengaruh Diversifikasi terhadap Pertumbuhan dan Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015)*. 3(4), 56–73.
- Sinarti, S., & Darmajati, J. (2019). Pengaruh Leverage, Diversifikasi Produk Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas. *Journal of Applied Managerial Accounting*, 3(1), 96–106. <https://doi.org/10.30871/jama.v3i1.966>
- Sukmayanti, N. W. P., & Triaryati, N. (2018). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas Dan

- Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Property Dan Real Estate. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(1), 172.
<https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i01.p07>
- Suryanto, A., & Nasrulloh, A. A. (2016). Pengaruh diversifikasi produk pembiayaan Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 1(1), 1–13.
- Tiong, P. (2017). Profitabilitas Pada Perusahaan Pt Mitra Phinastika. *Journal of Management & Business*, 1(1).
- Tjipjono, F. (2007). *Pemasaran Jasa*. Bayu Media.
- Ulfa, T. U. (2020). Perputaran Modal Kerja, Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan dan Likuiditas Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas. *Dinamika Akuntansi, Keuangan Dan Perbankan*, 2, 113–130.
- Umi Mardiyati, G. N. A. (2012). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2005-2010. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI)*, 3(1), 1–17.
- Wirasari, N. P. P., & Sari, M. M. R. (2016). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Dan Pertumbuhan Koperasi Terhadap Profitabilitas. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 17(2), 885–912.